

KONSEP DAN PRINSIP KOMUNIKASI TERAPEUTIK



Sultan Amin Yasin, S.T.,M.Kes

A. Komunikasi dalam bidang keperawatan gigi adalah :

1. Proses untuk menciptakan hubungan Perawat gigi - Pasien atau dengan tenaga kesehatan lainnya, dan untuk mengenal kebutuhan Pasien serta menentukan rencana tindakan dan kerja sama dalam memenuhi kebutuhan tersebut.
2. Memberikan asuhan keperawatan gigi untuk membantu Pasien memecahkan masalah, oleh karena kemampuan komunikasi tidak dapat dipisahkan dari tingkah laku seseorang yang melibatkan aktifitas (fisik, mental, latar belakang sosial, pengalaman, sosial, pendidikan) demi tujuan yang ingin dicapai.



3. Peranan komunikasi menjadi lebih penting dalam memberikan asuhan keperawatan disebabkan :
- Semakin majunya ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran .
 - Perubahan konsep keperawatan gigi dari perawatan orang sakit secara individual menjadi perawatan paripurna.
 - Peranan Perawat gigi menjadi penting oleh karena dalam era kemajuan, komunikasi memegang peranan sangat menentukan baik dilakukan secara verbal maupun non verbal dalam membantu penyembuhan Pasien sebab Perawat gigi hubungannya dekat dengan Pasien.
 - Dokter pada zaman sekarang banyak menggunakan peralatan canggih seperti komputerisasi peralatan, sehingga hubungan Dokter - Pasien kurang dan jarang berjalan dengan baik. Karena itu Perawat gigi sebagai komponen penting dalam proses perawatan sangat dituntut untuk berkomunikasi dengan sempurna seperti senyum, pandangan mata, sentuhan dan sebagainya (sebagai jembatan antara dokter - pasien).
 - pandangan mata, sentuhan dan sebagainya (sebagai jembatan antara dokter - pasien).





Komunikasi Terapeutik

Adalah Komunikasi yang direncanakan secara sadar, mempunyai tujuan serta kegiatannya dipusatkan untuk kesembuhan Pasien. Pada dasarnya komunikasi terapeutik merupakan komunikasi interpersonal dan bersifat profesional dengan titik tolak memberi pengertian Perawat gigi dan Pasien. Persoalan yang mendasar dari komunikasi terapeutik adalah adanya saling membutuhkan antara Perawat gigi & Pasien (Perawat gigi membantu Pasien menerima bantuan)

Menurut Stuart dan Sundeen 1995



Kesadaran, penerimaan diri dan meningkatnya kehormatan diri.



Meningkatnya identitas diri yang jelas dan integritas pribadi



Kemampuan untuk membentuk suatu keintiman, saling ketergantungan, hubungan interpersonal dengan kapasitas memberi dan menerima cinta.



Mendorong fungsi dan meningkatkan kemampuan terhadap kebutuhan yang memuaskan dan mencapai tujuan pribadi yang realistik

C. Tujuan Komunikasi Terapeutik



D. Kegunaan Komunikasi Therapeutik

Fungsi komunikasi Therapeutik :



Untuk mendorong dan menganjurkan kerjasama Perawat gigi - Pasien melalui hubungan Perawat gigi - Pasien.



Perawat gigi berusaha mengungkap perasaan Pasien, serta mengidentifikasi dan mengkaji masalah Pasien.



Mengevaluasi tindakan yang dilakukan dalam praktek perawatan gigi. Pada tahap perawatan, bila komunikasi berjalan baik dapat memberikan pengertian tingkah laku Pasien dan membantu Pasien mengatasi persoalan yang dihadapi. Pada tahap preventif kegunaan komunikasi therapeutik adalah mencegah adanya tindakan yang negatif terhadap pertahanan diri / kesehatan Pasien.

E. Perbedaan Komunikasi Therapeutik dengan Komunikasi Sosial

1. Terjadi antara pasien dengan perawat gigi atau anggota tim kesehatan lainnya.
2. Umumnya komunikasi terapeutik lebih akrab karena mempunyai tujuan dan berfokus pada Pasien yang membutuhkan bantuan.
3. Perawat gigi aktif mendengarkan dan memberi respon kepada Pasien dengan cara menunjukkan sikap mau menerima dan mau memahami sehingga dapat mendorong Pasien untuk berbicara secara terbuka tentang dirinya.
4. Selain itu Perawat gigi membantu Pasien untuk melihat dan memperhatikan apa yang tidak disadari sebelumnya.

Komunikasi Therapeutik :



Komunikasi Sosial :

1. Terjadi setiap hari antar orang perorang dan dalam pergaulan maupun lingkungan kerja.
2. Komunikasi bersifat dangkal karena tidak mempunyai tujuan.
3. Lebih banyak terjadi dalam pekerjaan aktivitas sosial dll.
4. Pembicaraan tidak mempunyai fokus tertentu, tetapi lebih mengarah kepada kebersamaan dan rasa senang.
5. Dapat direncanakan tetapi dapat juga tidak direncanakan.

F. Prinsip-Prinsip Komunikasi Therapeutik



Perawat gigi harus mengenal dirinya sendiri artinya dapat memahami dan menghayati dirinya sendiri dan nilai yang dianut.



Komunikasi harus ditandai dengan sikap saling menerima, saling percaya dan saling menghargai.



Perawat gigi harus memahami nilai yang dianut oleh pasien sekaligus dapat menghayatinya.



Perawat gigi harus menyadari pentingnya mengetahui kebutuhan pasien baik fisik maupun mental.



Perawat Gigi harus menciptakan suasana yang memungkinkan pasien bebas berkembang tanpa rasa takut.

Lanjutan....



Perawat gigi harus dapat menciptakan suasana yang memungkinkan pasien memiliki motivasi untuk mengubah dirinya baik sikap maupun tingkah lakunya sehingga tumbuh makin matang dan dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapi.



Perawat gigi harus mampu menguasai perasaan sendiri secara bertahap, yang berguna untuk mengetahui dan mengatasi perasaan gembira, sedih marah, keberhasilan maupun frustrasi.



Mampu menentukan batas waktu yang sesuai agar dapat mempertahankan konsistensinya.



Memahami betul arti empati / simpati sebagai tindakan yang terapeutik dan sebaliknya.



Kejujuran dan komunikasi terbuka merupakan dasar dari hubungan terapeutik.



THANK YOU